

ABSTRACT

Ramdhan Hamdani 1145030147: *Translation Analysis of Idiomatic Expression in Pitch Perfect (2012) and Pitch Perfect 2 (2015)*. An Undergraduate Thesis. English Studies Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor I: Dr. Ujang Suyatman, M.Ag. Advisor II: Dr. Andang Saehu, M.Pd.

Keywords: Translation, Translation Strategy, Idiomatic Expression, Type of Idiomatic Expression, Subtitle.

This research tries to analyze how a translator transforms the idioms in English language into Bahasa Indonesia in the conversation of the actor and actress of *Pitch Perfect* (2012) and *Pitch Perfect 2* (2015). The focus of this research is on finding the types of idioms found in those two movies, the strategies used by the translator to transform the English idioms into Bahasa Indonesia, and on finding the translation equivalence of English idioms and their translation.

This researcher used descriptive qualitative method. It is concerned with the description of the data in the form of idiomatic expressions. Technique of collecting data used is documentation. The theory used in this research are: the theory about types of idiom by Seidle and McMordie (1980), the theory of strategies in transformed the idiom by Baker (2011), and to give evidence whether the translator of the movies transformed the idiom in its equivalence in target language, he used some idiomatic dictionaries in both languages.

The results are: (1) the idiomatic expressions in the two movies are dominated by the idiom included to the verb with preposition type amounted to 110 idioms. Then, (2) the translator of the movies mostly used the translation by paraphrase strategy, 131 data. (3) The translator translated five idiomatic expressions into its equivalence in the target language. The translator frequently transforms the idiom by paraphrase, because he only translates the idioms into their ordinary meaning, no need to seek the equivalence of the idiom in the target language.

ABSTRAK

Ramdhan Hamdani 1145030147: *Translation Analysis of Idiomatic Expression in Pitch Perfect (2012) and Pitch Perfect 2 (2015)*. Skripsi. Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing I: Dr. Ujang Suyatman, M.Ag. Pembimbing II: Dr. Andang Saehu, M.Pd.

Kata Kunci: Penerjemahan, Strategi Penerjemahan, Ungkapan Beridiom, Tipe Ungkapan Beridiom, Takarir.

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis tentang bagaimana seorang penerjemah menerjemahkan idiom-idiom dalam Bahasa Inggris kedalam Bahasa Indonesia dalam percakapan para tokoh yang ada di film *Pitch Perfect (2012)* dan *Pitch Perfect 2 (2015)*. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tiga pokok pembahasan: *Pertama*, membahas tentang macam-macam idiom yang ada dalam kedua film tersebut. *Kedua*, menjelaskan tentang metode yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan idiom-idiom yang telah ditemukan. *Ketiga*, peneliti menyebutkan idiom mana saja yang diterjemahkan kedalam bentuk idiom di bahasa Indonesia.

Penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah; untuk teori macam-macam idiom, peneliti menggunakan teori Seidl and McMordie (1980), untuk strategi penerjemahan, peneliti menggunakan teori Baker (2011), kemudian untuk membuktikan bahwa penerjemah menerjemahkan idiom dalam bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia dalam bentuk yang sama, peneliti menggunakan beberapa kamus idiom dalam kedua bahasa tersebut.

Hasil analisis data yang diperoleh, (1) idiom bahasa Inggris didalam kedua film tersebut, didominasi oleh idiom dalam bentuk kata kerja dengan preposisi (*verb with preposition*) dengan jumlah 110 idiom, (2) seringkali penerjemah menggunakan strategi *paraphrase* dalam menerjemahkan idiom-idiom yang ada di kedua film tersebut dengan jumlah 131 *expression*, (3) penerjemah menerjemahkan lima idiom dalam bahasa Inggris yang diterjemahkan kedalam bentuk idiom dalam bahasa Indonesia. Para penerjemah lebih sering menggunakan strategi *paraphrase* untuk menerjemahkan idiom, karena mereka hanya menerjemahkan secara harfiah saja tanpa harus mencari idiom yang sepadan di bahasa target.